

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Rumah sakit merupakan sarana utama dan tempat penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang memiliki peran besar dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Sebagai salah satu pusat pelayanan kesehatan rumah sakit dituntut untuk dapat selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang menggunakan dan memanfaatkan sarana kesehatan ini. Karyawan rumah sakit berperan aktif dalam mewujudkan tercapainya tujuan rumah sakit, akan tetapi dalam mewujudkan kinerja yang baik ada banyak sekali kendala yang menghambat proses suatu pekerjaan. Salah satunya ialah Tingkat stress, tingkat stress salah satu aspek penting pada rumah sakit yang berkaitan dengan kinerja karyawan. tanggung jawab yang berat mengharuskan para karyawan rumah sakit untuk melakukan pelayanan pada kebutuhan pasien dengan bertindak secara profesional. Maka tanggung jawab terkait pelayanan kesehatan pasien sangat besar. Para karyawan rumah sakit pun tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan dirumah sakit saja, akan tetapi juga memiliki permasalahan diluar pekerjaan yang memiliki tingkat stress masing-masing. Secara umum untuk menggapai satu keberhasilan pada perusahaan dalam bekerja dipengaruhi banyak faktor, salah satunya yang berpengaruh pada kinerja karyawan adalah tingkat stress dan kondisi pekerjaan karyawan.

Handoko (2012) menyatakan bahwa Tingkat stress ialah kondisi dimana seseorang mengalami rasa emosi, beban pikir yang belum terpecahkan serta belum menemukan solusi yang terbaik. Hal ini dapat membahayakan kemampuan

seseorang pada lingkungan kerja sekitar yang akan berakibat pada pekerjaan mereka. Membuktikan bahwa tingkat stress berpengaruh negatif terhadap kinerja seseorang. Jika Tingkat stress meningkat maka kinerja seseorang akan turun sebaliknya jika stress kerja rendah maka kinerja karyawan meningkat. Tingkat stress yang rendah dapat mempengaruhi karyawan untuk mencapai kinerja yang optimal (Hidayat,2016).

Mangkunegara (2013) menatakan bahwa Tingkat stress kerja merupakan ketidaknyamanan pikiran yang dihadapi pekerja saat diberikan tugas pekerjaan. Tingkat stress memberi pengaruh perasaan menjadi labil, sehingga mengasingkan diri, susah untuk tidur, serta bisa berdampak mengalami masalah kesehatan seperti masalah pencernaan. Tingkat stress biasanya juga dipengaruhi oleh kondisi pekerjaan yang dimiliki. Kondisi disekitar karyawan mampu mempengaruhi kualitas kerja karyawan saat melaksanakan tugas yang dimilikinya. Maka dari itu kondisi pekerjaan mampu mempengaruhi kualitas kerja seorang karyawan. Dikarenakan seorang karyawan dapat mencapi suatu hasil pekerjaan yang optimal apabila ditunjang dengan kondisi pekerjaan yang nyaman dan mendukung.

Handoko (2012) menyatakan bahwa Kondisi Pekerjaan bisa berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Yang dimaksud dengan kondisi Pekerjaan ini ialah seperti tempat kerja, lingkungan sekitar, radiasi diarea kerja. Jika kondisi ini sudah mendukung maka seorang karyawan akan merasa melakukan aktivitasnya dengan nyaman dan kualitas kerja akan cenderung baik dan meningkat.

Indartono(2010) Menyatakan kinerja ialah kriteria yang dapat mempengaruhi hasil dan keberhasilan organisasi. Semakin meningkat kinerja maka akan semakin bagus pula kualitas suatu perusahaan. Salah satu organisasi yang bergerak di bidang jasa ialah rumah sakit. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan dasar dan tempat penunjang kesehatan, baik yang

diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat. Keberhasilan sebuah rumah sakit ditandai dengan adanya peningkatan kinerja pelayanan kesehatan.

Berdasarkan pengamatan dilapangan bahwa karyawan rumah sakit yang dituntut memberikan suatu pelayanan kesehatan pada pasien yang semakin meningkat dan berkualitas mengharuskan karyawan rumah sakit untuk bertindak secara profesional. Dengan adanya tuntutan tersebut membuat karyawan rumah sakit mengalami pengaruh tingkat stress. Mempunyai beban tanggung jawab sebagai karyawan rumah sakit dan menghadapi berbagai pasien yang menyampaikan keluhan yang berbeda serta memiliki masalah diluar pekerjaan menjadi pemicu terjadinya tingkat stress seperti gangguan tekanan pikiran, fisik , dan beban yang dapat mempengaruhi pola pikir seseorang.

Selain tingkat stress terdapat kondisi pekerjaan yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Yakni kondisi pekerjaan dilingkungan tempat kerja yang berpengaruh pada pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab karyawan. Contohnya seperti hubungan antar rekan kerja yang kurang baik, tekanan dibawah jam kerja yang padat, tuntutan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien.

Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yakni Menurut Handoko (2012) mengemukakan antara lain: a.) Motivasi menjadi faktor pendorong suatu keadaan yang secara sadar yang mendeskripsikan arah, kesungguhan, dan ketelatenan seseorang dalam menggapai suatu tujuan. b.) Kepuasan Kerja menjadi faktor dalam mempengaruhi kinerja karyawan, jika seorang karyawan

merasa puas atas keberhasilan dalam pekerjaan yang dilakukannya maka karawan akan cenderung lebih peduli pada kualitas kinerja mereka dan akan lebih produktif lagi. c.) Tingkat stress kerja merupakan ketidak nyamanan pikiran yang dihadapi pekerja saat diberikan tugas pekerjaan. Tingkat stress memberi pengaruh perasaan menjadi labil, sehingga mengasingkan diri, susah untuk tidur, serta bisa berdampak mengalami masalah kesehatan seperti masalah pencernaan.. d.) Kondisi Pekerjaan ialah seperti tempat kerja, lingkungan sekitar, radiasi diarea kerja. Jika kondisi ini sudah mendukung maka seorang karyawan akan merasa melakukan aktivitasnya dengan nyaman dan kualitas kerja akan cenderung baik dan meningkat.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian tersebut, penelitian ini meneliti tentang sebuah kinerja karyawan Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda

Malang yang dipengaruhi oleh varibel bebas yakni Tingkat Stress dan Kondisi

Pekerjaan, Maka dari itu saya tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul

***“Analisis Pengaruh Tingkat Stress Dan Kondisi Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan Di Rumah Ibu Dan Anak Puri Bunda Malang”.***

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan , maka dapat diambil suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat stress dan kondisi pekerjaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada rumah sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang?
2. Apakah tingkat stress berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada rumah sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang ?
3. Apakah kondisi pekerjaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di rumah sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat stress dan Kondisi Pekerjaan terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat stress terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh kondisi pekerjaan terhadap kinerja karyawan di Rumah sakit Ibu dan anak puri bunda malang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun dua jenis manfaat dalam penelitian ini yakni manfaat teori dan manfaat praktis yang berkaitan dengan berhubungan penelitian ini.

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Perusahaan

Bermanfaat guna menghasilkan konsep dalam mengembangkan ilmu tentang pengaruh tingkat stress dan kondisi pekerjaan pada kinerja karyawan

##### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diperuntukan menjadi wawasan dan menambah pengetahuan pada bidang sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh tingkat stress dan kondisi pekerjaan pada kinerja karyawan rumah sakit.

##### c. Bagi Peneliti lainnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan referensi pada penelitian berikutnya, apalagi bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian pada konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan agar bermanfaat dalam pengelolaan kinerja karyawan diperusahaan supaya lebih optimal dan menghasilkan suatu kualitas kinerja yang baik.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu syarat menempuh gelar sarjana pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang.

### c. Bagi Peneliti lainnya

Bermanfaat bagi para peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian ini untuk menemukan model pendekatan peningkatan kinerja yang lebih baik.